

1. PENDAHULUAN

Waktu menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah seluruh rangkaian saat terjadi proses, perbuatan, atau keadaan berada atau berlangsung. Kehidupan kita sebagai seorang manusia tidak bisa terlepas dari waktu, baik dari masa lalu kita, masa kita saat ini, dan juga masa depan kita kedepannya. Dan memunculkan sebuah kata pepatah, “Setiap waktu yang kamu miliki dalam hidupmu, manfaatkanlah dengan sebaik-baiknya”. Karena, sifat waktu ini terus bergerak maju ke masa depan.

“Mencoba mengubah masa yang sedang dijalani, dengan melakukan petualangan kembali ke masa lalu dan melakukan hal-hal tertentu untuk mengubahnya”. Kalimat tersebut menjadi alasan bagi Penulis untuk memilih topik penelitian ini. Kita merasa bahwa hal-hal yang kita jalani saat ini tidak sesuai dengan yang kita inginkan, dan salah satu penyebabnya adalah hal yang kita lakukan di masa lalu. Sehingga, muncul pikiran sebagian orang, untuk melakukan perjalanan mundur ke waktu yang ingin diubah, dengan harapan tidak mempengaruhi kehidupan di masa sekarang.

Topik penelitian ini akan secara spesifik membahas mengenai unsur *Setting* yang merupakan salah satu unsur yang terkandung dalam *Mise-en-Scene*. Karena, ikatan ruang dan waktu tidak bisa dilepaskan. Membuat satu hal yang kita ubah di masa lalu, akan mempengaruhi ruang dan waktu yang ada di waktu setelah masa lalu tersebut. Dan tentunya, *setting* menjadi salah unsur dalam *Mise-en-scene* yang bisa terpengaruh karena adanya perubahan tersebut.

Film *Back to the Future I* ini diproduksi tahun 1985. Menceritakan tentang seorang anak SMA yang bernama Marty McFly yang diperankan oleh Michael J. Fox, yang berteman dengan seorang ilmuwan gila, yang bernama Doc yang diperankan oleh Christopher Lloyd. Doc ini sedang melakukan eksperimen untuk melakukan perjalanan waktu dengan menggunakan sebuah mobil dan bahan bakar khusus untuk menjalankannya. Namun, eksperimen tersebut diganggu oleh

keberadaan teroris Libya yang ternyata mengejar Doc. Marty pun melarikan diri dengan mobil tersebut, meninggalkan Doc yang mati tertembak.

1.1. RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah yang ingin diangkat dalam penelitian ini adalah, tentang penerapan elemen *setting* dalam film Back to the Future I yang mengambil 2 *setting* waktu, pada tahun 1985 dan tahun 1955 ini. Hal yang membuat Penulis tertarik untuk membahas soal topik ini adalah karena unsur perjalanan waktu yang ada dalam film. Hal tersebut bisa memberikan pengaruh terhadap dimensi ruang dan waktu, dan unsur *setting* berkaitan dengan kedua hal tersebut. Dan akhirnya memunculkan pertanyaan, bagaimana pengaplikasian *setting* di tahun 1955 dan 1985 diterapkan dalam film Back to the Future ini sehingga menyusun unsur naratif dalam film?

1.2. BATASAN MASALAH

Batasan Masalah dari topik penelitian ini adalah Mise-en-Scene yang berfokus kepada *setting* sehingga membentuk naratif dalam film., serta keterkaitannya dengan unsur n.aratif Hal yang akan Penulis teliti dari film ini ada dalam beberapa *scene* perjalanan waktu yang dilakukan oleh Marty dari tahun 1985 ke tahun 1955 pada *timecode* 00:18:06 sampai 00:33:35 dan *timecode* 01:43:18 sampai 01:45:32, serta melakukan analisa untuk unsur *Mise-en-scene* di tahun 1955 dan tahun 1985 untuk melihat perbedaan secara mendetail di dalamnya pada *timecode* 00:35:22 sampai 00:37:16 untuk tahun 1955, serta *timecode* 00:06:17 sampai 00:06:47 dan *timecode* 00:09:02 sampai 00:11:45 untuk tahun 1985.

1.3. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini ditulis adalah untuk menganalisa cara penerapan *setting* yang digunakan oleh pembuat film ini, baik itu *setting* yang disusun pada tahun 1955 dan *setting* pada tahun 1985. Karena, kedua tahun tersebut berada pada era yang berbeda. Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan Program Studi Film, untuk mendapatkan gelar Sarjana Seni (S.Sn) di Universitas Multimedia Nusantara.